

Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Capital Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018)

Dede Karunia¹⁾

dede.karuna@gmail.com

Jenni²⁾

jenni.jenni@ubd.ac.id

Anggraeni³⁾

anggraeni.anggraeni@ubd.ac.id

Kito Kurniawan⁴⁾

kito.kurniawan@ubd.ac.id

^{1) 2) 3) 4)} Universitas Buddhi Dharma Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur subsektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan selama periode 4 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 40. Data penelitian ini menggunakan SPSS versi 24 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Hasil dari penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai signifikan *leverage* yang diproksikan menggunakan DER yaitu 0,001, nilai signifikan *profitabilitas* yang diproksikan menggunakan ROA yaitu 0,198, nilai signifikan *capital intensity* yang diproksikan menggunakan CIR yaitu 0,005, dan nilai signifikan ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan LN yaitu 0,132. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *profitabilitas* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas Pajak, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

The aim of this research to obtain empirical evidence about the leverage, profitability and size of firm to tax aggressiveness. Population of this research is the audited financial statements in manufacturing real estate sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2018.

Determination of the sample was done by using purposive sampling with the number of samples of 10 companies over a period of 4 years of consecutive observations so that the total sample of 40. This research data using SPSS version 24 with descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test.

The results of the research that has been processed shows that the significant value of leverage that is proxied using DER is 0.001, the significant value of profitability proxied using ROA is 0.198, , the significant value of capital intensity proxied using CIR is 0.005, and the significant value of firm size proxied using LN is 0,132. And from the results of research show that leverage does not have a significant effect on tax aggressiveness, while profitability, capital intensity and firm size have an effect on the aggressiveness of tax.

Keywords: Tax Aggressiveness, Leverage, Profitability, capital intensity, Size Of Firm.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang didunia yang memiliki jumlah populasi penduduk yang cukup besar. Indonesia juga negara kepulauan terbesar yang kaya akan kekayaan alam yang berlimpah dan letak geografis Indonesia yang cukup strategis dimana daerah Indonesia menjadi kawasan lalu lintas perdagangan dunia. Maka, banyak perusahaan dari dalam maupun luar negeri yang berdiri di Indonesia. Hal itu cukup menguntungkan Indonesia untuk menambah penerimaan dalam sektor pajak.

Pajak adalah salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara.

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan Dari APBN lainnya di Indonesia.

Pajak wajib dibayarkan oleh wajib pajak, baik oleh wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan, ketentuan mengenai kewajiban pajak telah diatur dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yakni, dihitung dari besarnya laba bersih sebelum besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan maka semakin besar pula penerimaan negara dari sektor pajak.

Landasan Teori

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak, tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisasi jumlah pajak yang dikenakan pada perusahaan, tindakan ini merupakan hal yang paling sering terjadi pada perusahaan di Indonesia.

Menurut (Kuriyah dan Asyik 2016, 4) mendefinisi agresivitas pajak sebagai berikut :

“kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. *Tax Planning*, adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekwensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki.

Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo 2018).

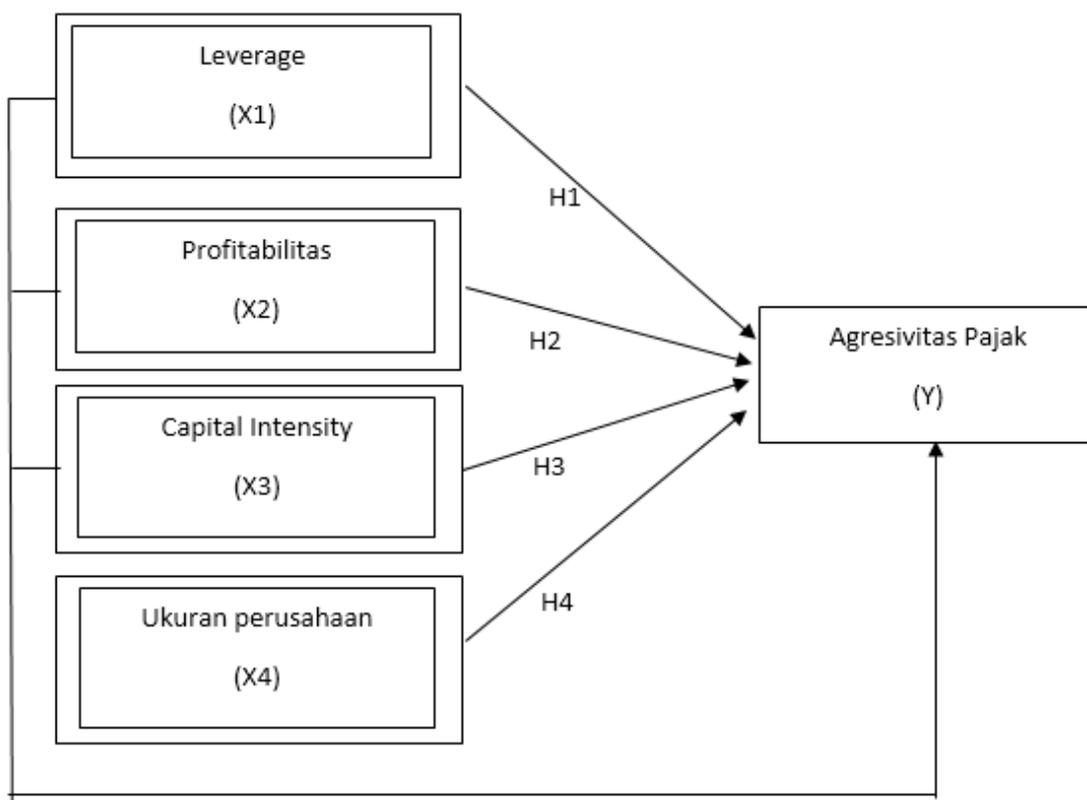
PP Nomor 23 Tahun 2018

WP yang dikenakan yaitu WP orang pribadi dan WP badan berbentuk koperasi, persekutuan komanditer, firma atau perseroan terbatas, yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp. 4.800.000.000 dalam 1 (satu) tahun pajak dengan tarif 0,5% dan dengan jangka waktu 7 tahun pajak bagi WP orang pribadi, 4 tahun pajak bagi WP badan berbentuk koperasi, persekutuan komanditer atau firma dan 3 tahun pajak bagi wajib pajak badan berbentuk PT.

Usaha Kecil dan Menengah

Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 s/d paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 s/d paling banyak Rp. 2.500.000.000. Sedangkan, Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 s/d paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

- H1: Leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
H3: Capital Intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
H4: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
H5: Leverage, Profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur subsector Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun penelitian 2015-2018

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Secara umum, analisis kuantitatif adalah tahapan pengolahan data dengan menggunakan alat uji statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini tidak semua populasi akan diteliti tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi objek yang diteliti. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan populasi yang sangat besar maka dilakukan pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang sesuai kriteria pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik, menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Analisis Regresi, menggunakan analisis regresi berganda dan analisis koefisien determinasi. Analisis regresi berganda mampu menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu beberapa variabel independen sedangkan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Uji Hipotesis, menggunakan uji signifikansi (uji t) dan uji F. Uji signifikansi bertujuan untuk menginterpretasikan koefisien variabel independen. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabelnya sedangkan uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	40	1,1456	0,4476	1,5932	0,8600	0,33086
Profitabilitas	40	0,3594	0,0031	0,3625	0,0824	0,07088
Capital Intensity	40	0,3399	0,0101	0,3500	0,0961	0,08262
Ukuran perusahaan	40	4,8500	26,8200	31,6700	30,0028	1,30844
Agresivitas pajak	40	0,3239	0,0004	0,3243	0,0989	0,09593
Valid N (listwise)	40					

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov test dengan bantuan SPSS versi 24. Data dikatakan normal jika nilai level of significant > 0.05 sebagai berikut **Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b} Mean	0,0000000
Std. Deviation	0,06873908
Most Extreme Absolute Differences	0,122
Positive	0,056
Negative	-0,122
Test Statistic	0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)	,139 ^c

a. Test distribution is Normal.

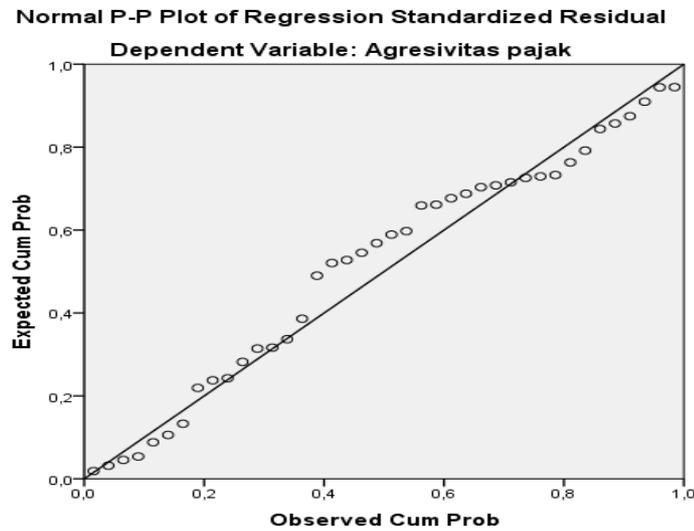
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.8 one-sample kolmograf-smirnov nilai asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0.139 Angka ini berada lebih dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *scatterplot*



Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Hasil Uji Multikoleniaritas

Hasil uji multikoleniaritas

Coefficients^a

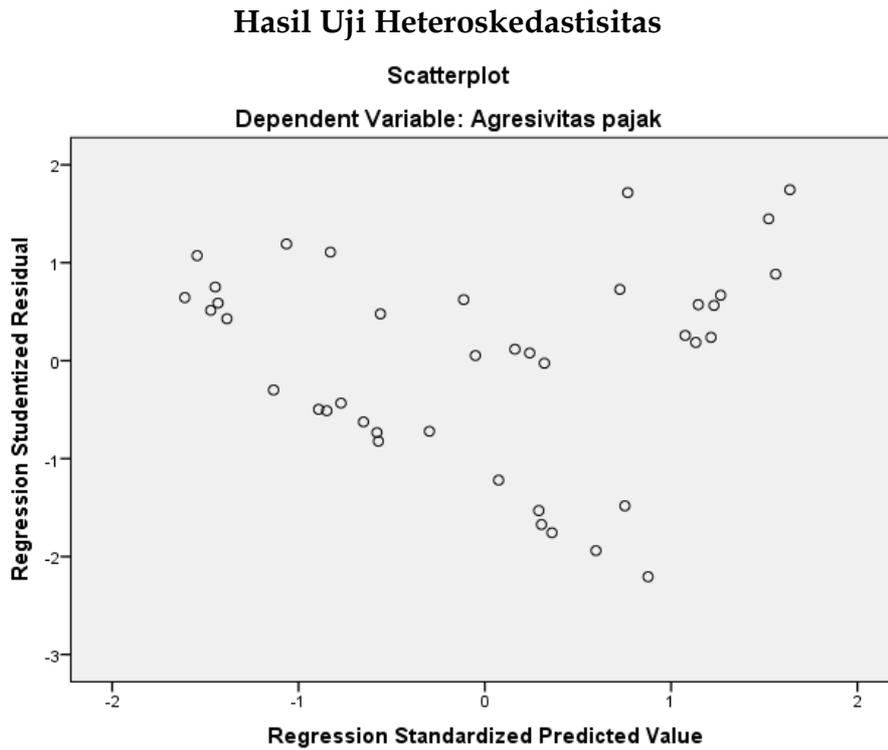
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Leverage	0,624	1,602
Profitabilitas	0,804	1,243
Capital Intensity	0,523	1,911
Ukuran perusahaan	0,466	2,148

a. Dependent Variable
 Agresivitas pajak

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model persamaan regresi ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,662	0,387		-1,710	0,096
Leverage	0,156	0,044	0,537	3,503	0,001
Profitabilitas	-0,240	0,183	-0,177	-1,311	0,198
Capital Intensity	0,576	0,194	0,496	2,961	0,005
Ukuran perusahaan	0,020	0,013	0,274	1,543	0,132

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber : Hasil olahan SPSS Versi 24

Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0.217

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, Uji signifikansi simultan dapat dilihat pada tabel ANOVA dibawah ini :

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,175	4	0,044	8,290	,000 ^b
Residual	0,184	35	0,005		
Total	0,359	39			

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,662	0,387		-1,710	0,096
Leverage	0,156	0,044	0,537	3,503	0,001
Profitabilitas	-0,240	0,183	-0,177	-1,311	0,198
Capital Intensity	0,576	0,194	0,496	2,961	0,005
Ukuran perusahaan	0,020	0,013	0,274	1,543	0,132

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 24

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk membuktikan apakah leverage, profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap agresivitas pajak pada perusahaan real estate pada tahun penelitian 2015-2018. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti membuat kesimpulan bahwa bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis menunjukkan bahwa variabel leverage yang diprosikan menggunakan rumus Debt to Equity Ratio (DER) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel leverage terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.
2. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diprosikan menggunakan rumus Return Of Asset (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

3. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis menunjukkan bahwa variabel Capital Intensity yang diproksikan menggunakan rumus Capital Intensity Ratio (CIR) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel Capital Intensity terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.
4. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan menggunakan rumus Logaritma Netral (Ln) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.
5. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis menunjukkan bahwa variable independen yaitu leverage, profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dinyatakan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agrsivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B., & Noviari, N. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13. 973-1000. ISSN: 2303-1018.
- Ardyansah, D. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol.3, No.2, hlm 1-9
- Gemilang, D. N. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Surakarta, hal : 1-51.
- Dewi, A. A., & Wirawati, G. P. (2017). *Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Corporate Social Responsibility dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi* , Vol 19.3, 1943-1969.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2016). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasus sengketa pajak oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)*. (n.d.). Retrieved Maret 5, 2018, from Berita Terkini Investasi dan Ekonomi Indonesia Web Site: <http://www.kontan.co.id/>
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak* , hal ; 1-19.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness* .
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan-Edisi Terbaru*. Yogyakarta: ANDI.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset.
- Nugraha, N. B. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak* , hal : 18-83.
- Persentase Target Penerimaan Pajak* . (n.d.). Retrieved Februari 20, 2019, from Direktorat Jendal Pajak Web Site: <http://www.pajak.go.id/>
- Toifah, I. (2016). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Yoehana, M. (2013). *Analisis pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak* , 1-11.
- Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak dan Dirjen Bea Cukai.

<https://www.bps.go.id>

<https://web.idx.co.id>

<https://scholar.google.co.id>